

 UNIVERSITAS INDONESIA <i>Virtute, Perserius, Scientia</i>	UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) UNIVERSITAS INDONESIA	No. Dok. : FR-UPTK3L-K3 Revisi : 01 Tanggal : 20 Februari 2020 Halaman : 1 dari 6
Gedung <i>Integrated Laboratory and Research Center (ILRC)</i> Lantai 2 Kampus UI Depok 16424 Indonesia Telp. 021-29120932		
PROTOKOL KEWASPADAAN PENCEGAHAN CORONA VIRUS BAGI SIVITAS AKADEMIKA UI DAN TAMU		

**I. Protokol kewaspadaan pencegahan Corona Virus bagi Sivitas Akademika UI
(Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan)**

**J. *Precautionary Protocol for Coronavirus Prevention for UI Members
(Students, Lecturers, and Educational Personnel)***

- 1. Sivitas UI tidak direkomendasikan untuk melakukan perjalanan ke Tiongkok/ China dan kota-kota negara lain yang terdampak *Corona Virus*.
- 2. Sivitas UI yang akan melakukan perjalanan ke luar negeri maka harap menghindari bepergian jika daya tahan tubuh lemah atau mengalami demam dan batuk.
- 3. Sivitas UI yang sedang berada di luar negeri harap memperhatikan hal-hal berikut ini:
 - a. Jika anda mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernapas segera menuju pelayanan kesehatan dan ceritakan sejarah perjalanan yang telah dilakukan kepada petugas pelayanan kesehatan setempat
 - b. Hindari kontak jarak dekat dengan penderita demam dan batuk
 - c. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *alcohol-based hand rub*. Cuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan.
 - d. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut
 - e. Hindari kontak dengan hewan yang sakit atau produk makanan (daging) yang tercemar
 - f. Saat batuk dan bersin, tutup mulut dan hidung dengan lengan atau tisu, segera buang tisu dan segera cuci tangan
 - g. Direkomendasikan untuk selalu menggunakan masker selama kegiatan
 - h. Direkomendasikan untuk menghindari mengkonsumsi produk hewani mentah
- 1. UI members are not recommended to travel to China and other country's cities that are affected by the Corona Virus.
- 2. UI civitas who will travel abroad please avoid traveling if your immune system is weak or has a fever and cough.
- 3. UI members who are abroad please pay attention to the following instructions:
 - a. If you have a fever, cough, and difficulty breathing immediately to the health service and tell the history of the trip that has been made to the local health service officer
 - b. Avoid close contact with the person with fever and cough
 - c. Wash your hands regularly with soap and water or alcohol-based hand rub. Wash the palms, back of hands, between fingers, nails, and fingers.
 - d. Avoid touching the eyes, nose and mouth
 - e. Avoid contact with sick animals or contaminated food (meat) products
 - f. When coughing and sneezing, cover your mouth and nose with your arms or tissue, remove the tissue immediately and wash your hands immediately
 - g. It is recommended to always use a mask during activities
 - h. It is recommended to avoid consuming raw animal products



**UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
UNIVERSITAS INDONESIA**

No. Dok.	: FR-UPTK3L-K3
Revisi	: 01
Tanggal	: 20 Februari 2020
Halaman	: 2 dari 6

Gedung *Integrated Laboratory and Research Center* (ILRC) Lantai 2
Kampus UI Depok 16424 Indonesia
Telp. 021-29120932

PROTOKOL KEWASPADAAN PENCEGAHAN CORONA VIRUS BAGI SIVITAS AKADEMIKA UI DAN TAMU

4. Sivitas UI yang akan kembali ke Indonesia dari kota-kota negara terdampak (Singapura, Hong Kong, Thailand, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, Taiwan, Jerman, Australia, Vietnam, Amerika Serikat, Perancis, Makau, Inggris, UAE, Kanada, Italia, Filipina, India, Rusia, Spanyol, Nepal, Kamboja, Belgia, Finlandia, Swedia, Srilanka)* direkomendasikan untuk mengikuti protokol berikut ini:
 - a. Lolos screening kesehatan yang dilakukan oleh otoritas bandara
 - b. Melaporkan kedatangan dari negara terdampak kepada UPT K3L melalui pesan singkat atau telepon (email:k3l@ui.ac.id, Instagram: k3l_ui, twitter: @K3LUI, Telepon: (021)29120932)
 - c. Melakukan karantina mandiri yaitu berdiam di tempat tinggal (rumah/kost), batasi kontak dengan anggota keluarga, atau rekan satu rumah selama 14 hari.
 - d. Gunakan masker pelindung
 - e. Menjaga kebersihan tangan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik (kenop pintu, perangkat digital, pegangan tangga, dll.)
 - f. Cuci tangan Anda dengan air dan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik. Cuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas mencuci tangan, Anda dapat menggunakan alkohol 70-80%.
4. UI members who will return to Indonesia from the cities of the affected countries (Singapore, Hong Kong, Thailand, South Korea, Japan, Malaysia, Taiwan, Germany, Australia, Vietnam, United States, France, Macau, United Kingdom, UAE, Canada, Italy, Philippines, India, Russia, Spain, Nepal, Cambodia, Belgium, Finland, Sweden, Sri Lanka)* It is recommended to follow the following protocol:
 - a. Passed the health screening conducted by the airport authority
 - b. Report arrivals from affected countries to the K3L UPT via text message or telephone (email: k3l@ui.ac.id, Instagram: k3l_ui, twitter: @ K3LUI, Telephone: (021) 29120932)
 - c. Conducting independent quarantine that is staying at the residence (house/boarding house), limit contact with family members, or one-room mates for 14 days
 - d. Use a protective mask
 - e. Maintain hand hygiene routinely, especially before handling the mouth, nose, and eyes; and after holding public installations (doorknobs, digital devices, handrails, etc.)
 - f. Wash your hands with water and liquid soap and rinse for at least 20 seconds. Wash the palms, back of hands, between fingers, nails and fingers. Wash with water and dry with a towel or disposable paper. If there are no handwashing facilities, you can use 70-80% alcohol.



**UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
UNIVERSITAS INDONESIA**

No. Dok. : FR-UPTK3L-K3

Revisi : 01

Tanggal : 20 Februari 2020

Halaman : 3 dari 6

Gedung *Integrated Laboratory and Research Center* (ILRC) Lantai 2
Kampus UI Depok 16424 Indonesia
Telp. 021-29120932

PROTOKOL KEWASPADAAN PENCEGAHAN CORONA VIRUS BAGI SIVITAS AKADEMIKA UI DAN TAMU

- g. Menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk menggunakan tisu, atau bagian dalam lengan atas. Segera buang tisu setelah digunakan dan mencuci tangan dengan *alcohol-based hand rub* atau air bersih dan sabun.
- h. Ketika Anda memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakan masker, dan cari perawatan di fasilitas kesehatan.
- i. Jika Anda melihat seseorang yang terlihat batuk/bersin/demam, batasi jarak 0,5 m hingga 2 m.
- j. Buang masker setelah merasa kotor, jangan memakainya selama lebih dari sehari.
- k. Jangan berbagi makanan, peralatan, gelas, handuk.
- l. Melaporkan kondisi kesehatan kepada UPT K3L setelah 14 hari dari waktu kedatangan dan jika tidak ditemukan adanya gejala maka Sivitas UI dapat beraktivitas kembali di kampus seperti semula.
- 5. Jika selama masa karantina mandiri terdapat gejala demam, batuk, bersin, dan maka harap segera mengunjungi pelayanan kesehatan terdekat (puskesmas/ klinik/ rumah sakit) dan melapor kepada UPT K3L dan Klinik Satelit Makara.
- 6. Informasi terkait pencegahan penyebaran Virus corona bisa di dapatkan pada kanal informasi UPT K3L (Website: k3l.ui.ac.id, Instagram: [@K3LUI](https://www.instagram.com/k3l_ui/), Facebook: UPT K3L)
- g. Cover your mouth and nose when sneezing or coughing using a tissue, or the inside of your upper arm. Dispose of the tissue immediately after use and wash your hands with alcohol-based hand rub or clean water and soap.
- h. When you have symptoms of respiratory problems, wear a mask, and seek treatment at a health facility.
- i. If you see someone who looks coughing / sneezing/fever, limit the distance to 0.5 m to 2 m.
- j. Discard the mask after feeling dirty, don't wear it for more than a day.
- k. Don't share food, utensils, glasses, towels.
- l. Report health conditions to the UPT K3L after 14 days from the time of arrival and if no symptoms are found then the UI Member may continue their activity on UI Campus.
- 5. If during the independent quarantine period there are symptoms of fever, coughing, sneezing, and then please immediately visit the nearest health service (puskesmas/clinic/hospital) and report to UPT K3L and Makara Satellite Clinic.
- 6. Information related to preventing the spread of Corona Virus can be obtained on the UPT K3L information channel (Website: k3l.ui.ac.id, Instagram: [@ K3LUI](https://www.instagram.com/k3l_ui/), Facebook: UPT K3L)

*informasi terkini kota-kota negara terdampak dapat dilihat pada Coronavirus COVID-19 Global Cases by John Hopkins CSSE.
<https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>

 UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) UNIVERSITAS INDONESIA	No. Dok. : FR-UPTK3L-K3 Revisi : 01 Tanggal : 20 Februari 2020 Halaman : 4 dari 6
Gedung <i>Integrated Laboratory and Research Center (ILRC)</i> Lantai 2 Kampus UI Depok 16424 Indonesia Telp. 021-29120932	
PROTOKOL KEWASPADAAN PENCEGAHAN CORONA VIRUS BAGI SIVITAS AKADEMIKA UI DAN TAMU	

II. Protokol kewaspadaan pencegahan Corona Virus bagi Tamu UI

II. Precautionary protocol for Coronavirus prevention for UI Campus Guest

Universitas Indonesia direkomendasikan untuk tidak menerima tamu asing dari kota-kota negara terdampak virus corona hingga batas waktu yang ditetapkan oleh otoritas pemerintah Republik Indonesia.

Bagi tamu asing yang akan mengunjungi Universitas Indonesia, berikut hal-hal yang harus diperhatikan:

Kedatangan

- Tamu warga negara asing yang akan berkunjung ke UI wajib melewati screening dari otoritas bandara.
- Tamu warga negara asing harus membawa *health certificate* dan *travel insurance* dari negara asal untuk melakukan aktivitas di UI.

Perjalanan

- Setiap tamu wajib didampingi oleh panitia pengampu kegiatan yang berasal dari unit kerja PAU/ Fakultas/ Sekolah/ Program menuju penginapan.
- Pengampu kegiatan memberikan masker kepada tamu.
- Pengampu kegiatan yang melakukan penjemputan tamu asing di bandara perlu dilengkapi dengan alat pelindung diri (masker).
- Kegiatan penjemputan didampingi petugas yang tersertifikasi* dan memiliki kemampuan respon keadaan darurat.

Currently, Universitas Indonesia is recommended not to accept foreign visitors from the cities of the country affected by the coronavirus within the time limit set by the authorities of the Republic of Indonesia.

For foreign guests who will visit the Universitas Indonesia, the following things must be considered:

Arrival

- Guests of foreign nationals who will visit UI must pass a screening from the airport authority.
- Guests of foreign nationals must bring health certificates and travel insurance from their home country to carry out activities at UI.

In Transit

- Each guest must be accompanied by the activity organizers from the PAU / Faculty / School / Program to the hotel/dorm.
- Activity organizers give masks to guests.
- Supporters of activities that pick up foreign guests at the airport need to be equipped with personal protective equipment (masks).
- Pick-up activity is accompanied by a certified officer * and has emergency response capabilities.

 UNIVERSITAS INDONESIA <i>Virtute, Prodigio, Scientia</i>	UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) UNIVERSITAS INDONESIA	No. Dok. : FR-UPTK3L-K3 Revisi : 01 Tanggal : 20 Februari 2020 Halaman : 5 dari 6
Gedung <i>Integrated Laboratory and Research Center</i> (ILRC) Lantai 2 Kampus UI Depok 16424 Indonesia Telp. 021-29120932		
PROTOKOL KEWASPADAAN PENCEGAHAN CORONA VIRUS BAGI SIVITAS AKADEMIKA UI DAN TAMU		

Aktivitas

Selama aktivitas kegiatan tamu dan panitia pengampu kegiatan harus memperhatikan kaidah-kaidah penting berikut ini:

1. Lakukan kebersihan tangan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik (kenop pintu, pegangan tangan di kereta, perangkat digital, pegangan tangga, dll.)
2. Cuci tangan Anda dengan air dan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik. Cuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas mencuci tangan, Anda dapat menggunakan alkohol 70-80%.
3. Menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk menggunakan tisu, atau bagian dalam lengan atas. Jaringan yang digunakan dibuang ke tempat sampah dan dicuci tangan sesudahnya.
4. Ketika Anda memiliki gejala pernapasan, kenakan masker, dan cari perawatan di fasilitas perawatan kesehatan.
5. Jika Anda melihat seseorang yang terlihat batuk / bersin / sakit, jaga jarak 0,5 m hingga 2 m.
6. Buang masker setelah mereka merasa kotor, jangan memakainya selama lebih dari sehari.
7. Jangan berbagi makanan, peralatan, gelas, handuk.

Activity

During the activity the guest activities and the activity supporting committee must pay attention to the following important rules:

1. Perform regular hand hygiene, especially before handling the mouth, nose, and eyes; and after holding public installations (doorknobs, handgrip on trains, digital devices, handrails, etc.)
2. Wash your hands with water and liquid soap and rinse for at least 20 seconds. Wash the palms, back of hands, between fingers, nails, and fingers. Wash with water and dry with a towel or disposable paper. If there are no handwashing facilities, you can use 70-80% alcohol.
3. Covering the mouth and nose when sneezing or coughing using a tissue, or the inside of the upper arm. The tissue used is thrown in the trash and washed hands afterward.
4. When you have respiratory symptoms, wear a mask, and seek treatment at a health care facility.
5. If you see someone who looks coughing / sneezing / sick, keep 0.5 m to 2 m.
6. Discard the mask after they feel dirty, don't wear it for more than a day.
7. Don't share food, utensils, glasses, towels.

 <p>UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) UNIVERSITAS INDONESIA</p>	<p>No. Dok. : FR-UPTK3L-K3 Revisi : 01 Tanggal : 20 Februari 2020 Halaman : 6 dari 6</p> <p>Gedung <i>Integrated Laboratory and Research Center</i> (ILRC) Lantai 2 Kampus UI Depok 16424 Indonesia Telp. 021-29120932</p> <p>PROTOKOL KEWASPADAAN PENCEGAHAN CORONA VIRUS BAGI SIVITAS AKADEMIKA UI DAN TAMU</p>
---	--

Kepulangan

- Pengampu kegiatan yang melakukan pengantaran tamu asing ke bandara perlu dilengkapi dengan alat pelindung diri (masker).
- Kegiatan pengantaran didampingi petugas yang tersertifikasi* dan memiliki kemampuan respon keadaan darurat.

Pemantauan

- Panitia pengampu kegiatan akan melakukan pemantauan dan monitoring kondisi tamu selama pelaksanaan kegiatan dan memastikan tamu menerapkan perilaku hygiene selama beraktivitas
- Apabila terdapat gejala pada tamu, mereka segera dirujuk ke fasilitas layanan terdekat. Jika tamu sudah berada di UI, tamu harus dirujuk ke Klinik Satelit UI (Senin-Jumat 08.00-20.00, Sabtu 08.00-16.00, telepon: 02178881017) atau Rumah Sakit Kampus (24 jam 7 hari, telepon: 02150829292).

Departure

- Activity organizer that assist foreign guests to the airport need to be equipped with personal protective equipment (masks).
- Delivery is accompanied by a certified officer * and has emergency response capabilities.

Monitoring

- The activity organizer will monitor the condition of guests during the activity to ensure that guests implement hygiene behaviors during their activities
- If there are symptoms to the guests, they are immediately referred to the nearest service facility. If the guests are already in UI, they must be referred to the UI Satellite Clinic (Monday-Friday 8:00 to 20:00, Saturday 8:00 to 16:00, telephone: 02178881017) or Campus Hospital (24 hours 7 days, telephone: 02150829292).

*Sertifikasi : First Aid (BNSP/Kemnaker RI/ otoritas instansi lain)

Referensi:

Coronavirus COVID-19 Global Cases by John Hopkins CSSE. (Untuk kondisi terkini negara terdampak)

<https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6> diakses 20 Februari 2020

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Panduan Kesiapan untuk Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV)

World Health Organization (WHO). 2020. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Advice for The Public.

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public> diakses 07 Februari 2020

Coronavirus (COVID-19) Live Infections and Deaths Update.(Untuk kondisi terkini negara terdampak). <https://corona.help/>

Depok, 20 Februari 2020

Kepala UPT Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan



Dr. Ir. Sjahrul M. Nasri, M.Sc.
NIP195512121983031007